

RINGKASAN

Pelatihan *Personal Dan Social Skill* Melalui Metode Latihan Pemecahan Masalah (LPM) Bagi Anak Jalanan Di Kabupaten Seman

Program pendidikan karakter bagi Anak jalanan yang selama ini dikembangkan oleh pemerintah terfokus pada lembaga pendidikan formal, dan kurang menjangkau secara khusus pada kelompok Anak Jalanan. Persoalan pokok yang dihadapi para Anak jalanan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah rendahnya aspek *personal* dan *social skill*. Rendahnya aspek *personal* dan *social skill* tersebut berdampak pada kecenderungan kurang etisnya sikap dan perilaku yang ditunjukkan mereka dalam lingkungan masyarakat sekitar termasuk perilaku di jalanan dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan profesinya untuk mendapatkan penghasilan di jalanan. Tujuan kegiatan PPM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak jalanan dalam meningkatkan *personal* dan *social skill*.

Untuk mencapai tujuan tersebut, metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Pelatihan *Personal Dan Social Skill* Melalui Metode Latihan Pemecahan Masalah (LPM) Bagi Anak Jalanan Di Kabupaten Seman. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemberian materi untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman anak jalanan tentang *Personal Dan Social Skill* Melalui Metode Latihan Pemecahan Masalah (LPM). Setelah pemberian materi, para anak jalanan dibimbing, diberi contoh, dan diberikan *feedback*. Pelaksanaan Pelatihan diadakan di Rumah Singgah Girlan Nusantara selama 3 hari pada tanggal 8, 9, dan 10 Oktober 2016 pukul 07.30 – 16.30 WIB

Secara umum semua peserta mengikuti kegiatan dengan motivasi tinggi dan sungguh-sungguh. Hal ini nampak pada kehadiran mereka secara rutin selama tiga hari dan mengikuti setiap sesi dengan penuh perhatian dan antusiasme yang tinggi. Pertanyaan-pertanyaan mereka lontarkan pada saat dibuka sesi diskusi. Hal-hal yang kurang jelas mereka tanyakan sampai diperoleh pemahaman. Hari pertama kegiatan pelatihan, peserta mengikuti dengan seksama. Mereka merasa mendapat pengetahuan baru yang selama ini belum mereka ketahui, para peserta menjadi lebih paham tentang *Personal Dan Social Skill* Melalui Metode Pemecahan Masalah (LPM). Hal ini terbukti pada pertemuan kedua yang sebagian besar sudah memenuhi kriteria *Personal* dan *Social Skill* Melalui Metode Latihan Pemecahan Masalah (LPM) dengan baik. Hari kedua dan ketiga kegiatan berupa Pembimbingan/Konsultasi dan mengaplikasikan metode *Personal* dan *Social Skill* Melalui Metode Latihan Pemecahan Masalah (LPM). Peserta sangat antusias memanfaatkan kesempatan ini untuk berkonsultasi, bertanya.

ABSTRACT

Personal Training and Social Skill Through Problem Solving Training Method (PSTM) for Street Children in Sleman Regency

Character education program for Street Children which is now developed by Government focused on formal education institution and not really include the Street Children group. The main problems face by Street Children in Daerah Istimewa Yogyakarta are the low quality of personal and social skill. These effect to the less ethical behavior they show in society, consist the behavior on the street in their daily life when they do their job on the street. This PSTM aims to increase the understanding and to increase Street Children's personal and social skill.

In order to achieve those goals, the method used in this activity is Personal and Social Skill Training Through Problem Solving Training Method (PSTM) for Street Children in Sleman Regency. The training formed with given learning to gain motivation and understanding of Street Children about Personal and Social Skill through Problem Solving Training Method (PSTM). The next activity was to guide, give some examples and feedback for the Street Children. The Training was held in Rumah Singgah Girlan Nusantara for 3 days started from 8th, 9th to 10th October 2016 at 07:30AM-04:30PM.

Overall, all the participants followed the Training genuinely with huge motivation. This shown by their attendance to each session for three days in a row with high enthusiasm. They asked some questions in discussion session. Things that unclear were asked by them until they truly understood. In the first day of the Training, all the participants were following the activity seriously. They got the whole new knowledge they have not known before, shown by their understanding of Personal and Social Skill through Problem Solving Training Method (PSTM). This proven by the next meeting that most of the participants had meet the criteria of Personal and Social Skill through Problem Solving Training Method (PSTM). The second and third day consist the Guidance/Consultation and the applied of Personal and Social Skill through Problem Solving Training Method (PSTM). All the participants were having high enthusiasm to use the given chance to ask and consult some problems.